

**SURVEI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA SMP SE-KOTA BANDA ACEH**

Muktarudin<sup>\*1</sup>, Zikrur Rahmat<sup>2</sup>, dan Didi Yudha Pranata<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh dan kendala guru Pendidikan Jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini survei. Informan penelitian ini guru Pendidikan Jasmani. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh pada awalnya dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan media online melalui via whatsapp dan zoom. Namun, di pertengahan tahun 2021 hingga saat ini sebagian sekolah di SMP se-Kota Banda Aceh sudah melaksanakan pembelajaran luring/tatap muka dengan membatasi jumlah siswa masuk kelas saling bergantian. Kendala guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh ialah keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, minimnya pengetahuan terkait penggunaan aplikasi belajar daring, minimnya kontrol orang tua terhadap anak dalam pembelajaran dan kendala dalam pemberian evaluasi

Kata kunci: *Survei, Proses Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, Covid-19.*

---

\*correspondence Address  
E-mail: m84375298@gmail.com

## ABSTRACT

This study aims to determine the learning process of physical education teachers during the Covid-19 pandemic at SMP in Banda Aceh City and the obstacles faced by Physical Education teachers in the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic in junior high schools throughout Banda Aceh. This study uses an approach qualitative descriptive. This type of research is a survey. The informants of this study were Physical Education teachers. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. Based on the results of the study, it is known that the learning process for physical education teachers during the Covid-19 pandemic at SMP in Banda Aceh was initially carried out online by utilizing online media via WhatsApp and Zoom. However, in mid-2021 until now, some schools in junior high schools throughout Banda Aceh have carried out offline/face-to-face learning by limiting the number of students entering classes alternately. Obstacles of physical education teachers in the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic in junior high schools in the city of Banda Aceh are the limitations of online learning facilities, the lack of knowledge regarding the use of online learning applications, the lack of parental control over children in learning and obstacles in providing.<sup>2</sup>Keywords: *Survey, Learning Process, Physical Education, Covid-19 Pandemic.*

## PENDAHULUAN

Mengingat jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat pemerintah Aceh kemudian segera melakukan rapat membahas upaya pencegahan lebih lanjut. Rapat melibatkan unsur Kodam Iskandar Muda dan Polda Aceh, PT Angkasa Pura Bandara SIM, Kepala Pelabuhan, Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Pengadilan Tinggi, Kepala Kanwil Beacukai Aceh, BPOM, Kejaksaan Tinggi, Bank Indonesia dan sejumlah Kepala Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA). Pertemuan tersebut memperoleh hasil langkah-langkah yang yang akan diambil dalam mengatasi penanganan Virus Corona yakni pembentukan Satgas Anti Virus Corona, meninjau Kesiapan Rumah Sakit, PLT. Gubernur Aceh Keluarkan Surat Edaran Pencegahan Corona, membentuk dan melakukan pemindahan Posko Siaga Wabah Virus Corona dan Kampanye Kebersihan Melalui Gerakan Bereh (Reno, 2020:1).

Salah satu kebijakan pemerintah Kota Banda Aceh ialah mengambil jalan pelaksanaan pembelajaran secara online mulai dari jenjang pendidikan sekolah hingga perguruan tinggi. Salah satu lembaga sekolah yang menjalankan sistem

---

belajar online atau daring semasa pencegahan pandemi Covid-19 ialah Kota Banda Aceh. Oleh karena itu dibutuhkan pembuktian terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. Adanya dampak Covid-19 terhadap sistem pembelajaran diperkuat dengan beberapa kajian seperti kajian Dewi (2020) mengatakan bahwa dampak covid terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SMP dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

Sementara itu Putria (2020) mengatakan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Sadikin dan Hamidah (2020: 215-216) mnegatakan bahwa bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut di antaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.

Pelaksanaan pembelajaran semasa Covid-19 ini juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjas, karena pembelajaran Penjas tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas, melainkan juga secara praktek di luar kelas. Adanya Covid-19 ini tentu menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran Penjas, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan maupun evaluasi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru, seperti guru Pendidikan Jasmani yang ada di SMP se-Banda Aceh sudah seharusnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efektif.

Saat ini di Kota Banda Aceh sudah terdapat 31 sekolah tingkat SMP yang terdiri dari sekolah berstatus swasta dan negeri.

Seluruh SMP se-Kota Banda Aceh, hingga saat ini masih menerapkan pembelajaran secara daring yang menuntut guru untuk aktif dalam berbagai aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk guru Pendidikan Jasmani. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMP Se-Kota Banda Aceh”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Survey sedangkan jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan se-Kota Banda Aceh yang terdiri dari 31 sekolah SMP. Mengingat jumlah populasi yang begitu luas, maka penulis mengambil 3 guru masing-masing sekolah SMP yang ada di Kota Banda Aceh 1 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka diketahui bahwa proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh pada awalnya dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan media online melalui via whatsapp dan zoom. Namun, di pertengahan tahun 2021 hingga saat ini sebagian sekolah di SMP se-Kota Banda Aceh sudah melaksanakan pembelajaran luring/tatap muka dengan membatasi jumlah siswa masuk kelas saling bergantian. Hal ini didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya, seperti Huda, dkk (2020) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani selama Covid-19 menggunakan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring antara lain: whatsapp, facebook, telegram, google classroom, dan google formulir.

Begitu juga penelitian Yeni (2021) menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* masih tetap bisa dilaksanakan dengan proses daring yang telah dibuat oleh kemendikbud dan dinas pendidikan kabupaten karimun dengan aturan- aturan yang telah diberlakukan, adapun untuk proses pembelajaran itu sendiri melalau wali kelas dan guru bidang studi dengan menggunakan *whatsap group* untuk mempermudah sistem belajarnya dan ada juga yang menggunakan *zoom* untuk memperjelas materi yang disampaikan dan menjawab semua pertanyaan yang belum dipahami siswa atau wali murid melalui aplikasi tersebut.

Pada masa pandemi Covid-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK di SMP se-Kota Banda Aceh. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Kendala pembelajaran di SMP se-Kota Banda Aceh disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Hasil penelitian pada indikator pembelajaran menunjukkan bahwa semua guru tetap memberikan pembelajaran PJOK pada kondisi pandemi Covid-19 ini. Adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melaksankn kegiatan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada di masa kini.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran di SMP se-Kota Banda Aceh menggunakan metode pembelajaran daring, guru memberikan pekerjaan rumah, dan menggunakan cara lainnya yaitu dengan gabungan metode pembelajaran daring dan pekerjaan rumah. Dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring.

Sekalipun pembelajaran semasa pandemi Covid-19 sudah dijalankan dalam rentang waktu 2019 – 2021, namun dalam proses pelaksanaan tidak sedikit kendala yang dialami oleh guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh, di antaranya keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, minimnya pengetahuan terkait penggunaan aplikasi belajar daring, minimnya kontrol orangtua terhadap anak dalam pembelajaran dan kendala dalam pemberian evaluasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran guru pendidikanm jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kota Banda Aceh pada awalnya dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan media online melalui via whatshapp dan zoom. Namun, di pertengahan tahaun 2001 hingga saat ini sebagian sekolah di SMP se-Kota Banda Aceh sudah melaksanakan pembelajaran luring/tatap muka dengan membatasi jumlah siswa masuk kelas saling bergantian. Kendala guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kota Banda Aceh ialah keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, minimnya pengetahuan terkait penggunaan aplikasi belajar daring, minimnya kontrol orangtua terhadap anak dalam pembelajaran dan kendala dalam pemberian evaluasi.

## **SARAN**

Agar kajian ini dapat terealisasikan di lapangan, maka perlu kiranya diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait.

1. Kepada guru agar terus meningkatkan pengetahuannya dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring terutama dalam memanfaatkan media online, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara baik dan maksimal.
2. Kepada pihak sekolah, agar terus mengupayakan pengontrolan terhadap siswa yang memiliki keterbatasan kepemilikan handphone sehingga siswa tidak tertinggal materi pelajaran yang disampaikan gurunya.

3. Kepada siswa agar senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan selalu aktif masuk kelas.
4. Kepada orangtua agar selalu berperan aktif dalam mengontrol anak-anaknya selama jam pembelajaran berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, H. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Pendidikan (online)*. Vol. 34 No. 1. (<http://journal.unj.ac.id/unj>, diakses 21 November 2020).
- Putria. 2020. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Nomor 4 Volume 4. (online)*. (<https://jbasic.org/index.php>, diakses 1 Januari 2021).
- Raibowo. 2020. Proses Belajar Mengajar PJOE di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Sports Teaching And Development Volume 1 Nomor 2*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rino. 2020. Aceh, Virus Corona, dan Upaya Mencari Tuhan di Tengah Kerumunan, *Liputan 6.com*, (online), (<https://www.liputan6.com>, diakses tanggal 8 November 2020).
- Sadikin dan Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02*, Jambi: Universitas Jambi. (online), (<https://online-journal.unja.ac.id>, diakses 2 Januari 2021).
- Zikrur, R. 2020. *Dampak Pendidikan Selama Covid 19 Melanda*. Banda Aceh: STKIP BBG.